



Seminar Awam Implementasi Vaksin Covid-19 untuk Masyarakat jawa Tengah sebagai Sarana Edukasi Penerimaan Vaksin

Public Seminar on the Implementation of the Covid-19 Vaccine for the People of Central Java as a Means of Education for Receiving Vaccines

Hema Dewi Anggraheny¹, Aisyah Lahdji²

¹ Fakultas Kedokteran Unimus, Semarang

² Fakultas Kedokteran Unimus, Semarang

Corresponding author : hemadewi@unimus.ac.id

Abstrak

Latar belakang : Hasil survei penerimaan vaksin Covid-19 oleh masyarakat umum pada bulan Januari 2021, menunjukkan data 46,2% responden belum memutuskan dan menolak vaksin, dan 94,2% ingin mendapatkan informasi mengenai vaksin Covid-19. Berdasarkan survei tersebut dilakukan seminar awam implementasi vaksin Covid-19 sebagai sarana edukasi agar masyarakat mendapatkan informasi yang jelas dan akurat, serta meningkatkan penerimaan vaksin Covid-19 di masyarakat khususnya masyarakat Jawa Tengah.

Metode penelitian : Kegiatan seminar awam dilaksanakan secara daring pada 6 Maret 2021. Peserta yang mengikuti seminar 157 peserta. Di akhir sesi dilakukan evaluasi dengan membagikan kuesioner melalui google form kepada peserta seminar awam, dan melihat hasil respon peserta terhadap kegiatan tersebut.

Hasil dan pembahasan : Terdapat 15 partisipan yang mengisi form evaluasi tersebut. Hasil survei menunjukkan sebagian besar responden berasal dari wilayah Semarang, 93,3% menyatakan kegiatan ini bermanfaat dan menjawab kebutuhan terkait informasi vaksin covid 19, dan 100% puas dengan pelaksanaan kegiatan. Saran yang diberikan partisipan juga positif, bahkan terdapat saran supaya survei selalu dilakukan terkait perubahan persepsi masyarakat yang sangat dinamis.

Kesimpulan : Informasi yang tepat dan ilmiah, disertai dengan kemudahan akses dalam menerima vaksin Covid-19 diperlukan agar masyarakat dengan kesadaran diri melakukan vaksinasi sebagai salah satu usaha dalam menekan angka morbiditas dan mortalitas covid 19 di Indonesia.

Kata Kunci : seminar awam, vaksin, covid-19

Abstract

Background: The results of the survey on receipt of the Covid-19 vaccine by the general public in January 2021, showed that 46.2% of respondents had not decided and rejected the vaccine, and 94.2% wanted to get information about the Covid-19 vaccine. Based on the survey, a public seminar on the implementation of the Covid-19 vaccine was carried out as a means of education so that the public would get clear and accurate information, as well as increase the acceptance of the Covid-19 vaccine in the community, especially the people of Central Java.

Research method: Public seminar activities were held online on March 6, 2021. Participants who attended the seminar were 157 participants. At the end of the session, an evaluation was carried out by distributing questionnaires via google form to lay seminar participants, and seeing the results of participants' responses to these activities.

Results and discussion: There were 15 participants who filled out the evaluation form. The survey results showed that most of the respondents were from the Semarang area, 93.3% said this activity was useful and answered the need for information regarding the COVID-19 vaccine, and 100% satisfied with the implementation of the activity. The advice given by the participants was also positive, there was even a suggestion that surveys should always be carried out regarding changes in people's perceptions which are very dynamic.



Conclusion: Accurate and scientific information, accompanied by easy access to receive the Covid-19 vaccine, is needed so that people with self-awareness carry out vaccinations as an effort to reduce the morbidity and mortality of COVID-19 in Indonesia.

Keywords : public seminar, vaccine, covid-19

PENDAHULUAN

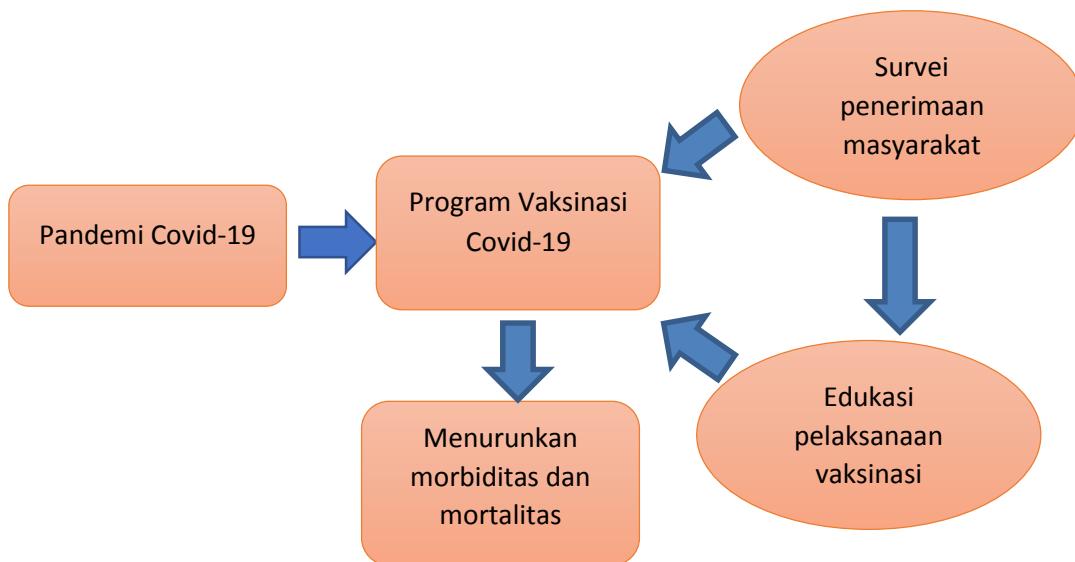
Survei yang dilakukan pada bulan Januari-Februari 2021 terkait penerimaan vaksin Covid-19 oleh masyarakat umum, mendapatkan hasil bahwa 46,2% responden belum memutuskan dan menolak vaksin, dan 94,2% ingin mendapatkan informasi mengenai vaksin tersebut.¹ Permasalahan yang terjadi, masyarakat merasa khawatir terhadap keamanan dan keefektifan vaksin, menyatakan ketidakpercayaan terhadap vaksin, dan mempersoalkan kehalalan vaksin. Banyak masyarakat yang mempertanyakan proses uji klinis vaksin dan keamanannya sehingga keraguan muncul saat menerima vaksinasi.²

Berdasarkan hasil tersebut, ditindaklanjuti dengan memberikan edukasi penyampaian informasi terkait pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Edukasi dilaksanakan dalam bentuk seminar awam yang dapat diikuti secara gratis melalui media zoom meeting, dengan narasumber Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Narasumber akan menjelaskan terkait kemanan vaksinasi, dan prosedur pelaksanaan vaksin bagi masyarakat. Target sasaran adalah masyarakat Jawa Tengah, karena sesuai dengan hasil survei mayoritas responden adalah warga Jawa Tengah. Dengan informasi yang tepat, oleh pihak yang tepat, diharapkan akan dapat meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19, sehingga akan menurunkan angka kesakitan covid-19 pada tujuan akhirnya.^{3,4}

METODE

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan cakupan pelaksanaan vaksin Covid-19 khususnya pada masyarakat Jawa Tengah untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas Covid-19 di Jawa Tengah. Dasar pelaksanaan kegiatan ini adalah hasil survei penerimaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 yang akan dilaksanakan oleh pemerintah. Dari hasil tersebut, dilakukan edukasi secara virtual melalui seminar awam implementasi pemberian vaksin Covid-19. Setelah acara selesai

dilakukan evaluasi dengan melakukan survei kemanfaatan kegiatan melalui pengisian google form oleh peserta.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan “Seminar Awam : Implementasi Pelaksanaan Vaksin Covid 19 untuk Masyarakat Jawa Tengah” telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 6 Maret 2020 dan diikuti oleh 157 partisipan, ditampilkan secara live di *you tube* dengan alamat link <http://www.youtube.com/watch?v=5ZXWagCINnA>

Kegiatan “Seminar Awam : Implementasi Pelaksanaan Vaksin Covid 19 untuk Masyarakat Jawa Tengah” ini didahului dengan pemaparan hasil survei penerimaan vaksinasi covid 19 yang dilakukan terhadap masyarakat umum dengan responden terbanyak yang mengisi formulir survei tersebut berasal dari wilayah Jawa Tengah.

Setelah pemaparan hasil survei, yakni pemaparan informasi dan edukasi implementasi vaksinasi oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah yaitu dr. Yulianto Prabowo, M.Kes yang menjelaskan waktu, jenis, indikasi, dan sasaran penerima vaksin covid 19 ini. Selanjutnya diikuti dengan diskusi tanya jawab antara narasumber dan partisipan. Partisipan terlihat antusias mengikuti acara tersebut, dikarenakan ingin mendapatkan informasi lebih detail terkait teknis pelaksanaan vaksinasi khususnya di Jawa Tengah.



Akhir acara dilakukan survei evaluasi pelaksanaan kegiatan melalui google form terhadap partisipan. Terdapat 15 partisipan yang mengisi form evaluasi tersebut. Hasil survei menunjukkan sebagian besar responden berasal dari wilayah Semarang, 93,3% menyatakan kegiatan ini bermanfaat dan menjawab kebutuhan terkait informasi vaksin covid 19, dan 100% puas dengan pelaksanaan kegiatan. Saran yang diberikan partisipan juga positif, bahkan terdapat saran supaya survei selalu dilakukan terkait perubahan persepsi masyarakat yang sangat dinamis.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan “Seminar Awam : Implementasi Pelaksanaan Vaksin Covid 19 untuk Masyarakat Jawa Tengah” adalah issue yang menarik dan masih kontroversial terkait vaksinasi covid 19 yang menimbulkan keingintahuan masyarakat terkait teknis pelaksanaan vaksinasi, sikap kooperatif peserta, serta ketertarikan terhadap cara penyampaian dan narasumber sesuai dengan yang diharapkan yaitu Kadinkes Provinsi Jawa Tengah sebagai pengendali pelaksanaan vaksinasi covid 19 di Jawa Tengah. Hal ini diharapkan dapat memberikan informasi dan meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi covid 19 sebagai upaya untuk mencegah morbiditas dan mortalitas Covid-19 di Indonesia, khususnya wilayah Jawa Tengah.

Gambar 1
Pemaparan Hasil Survei Penerimaan Vaksin

The screenshot shows a Zoom video call interface. At the top, there is a banner for 'SEMINAR AWAM : Implementasi Pelaksanaan Vaksin Covid-19 untuk Masyarakat Jawa Tengah'. Below the banner, a video feed of a person wearing glasses and a green shirt is visible. The main content area displays a presentation slide with the title 'Pelaksanaan survei'. The slide includes the following information:

- A calendar icon followed by 'Januari 2021'.
- A people icon followed by '411 responden'.
- A document icon followed by 'G form survei penerimaan vaksin covid 19 (online survei)'.

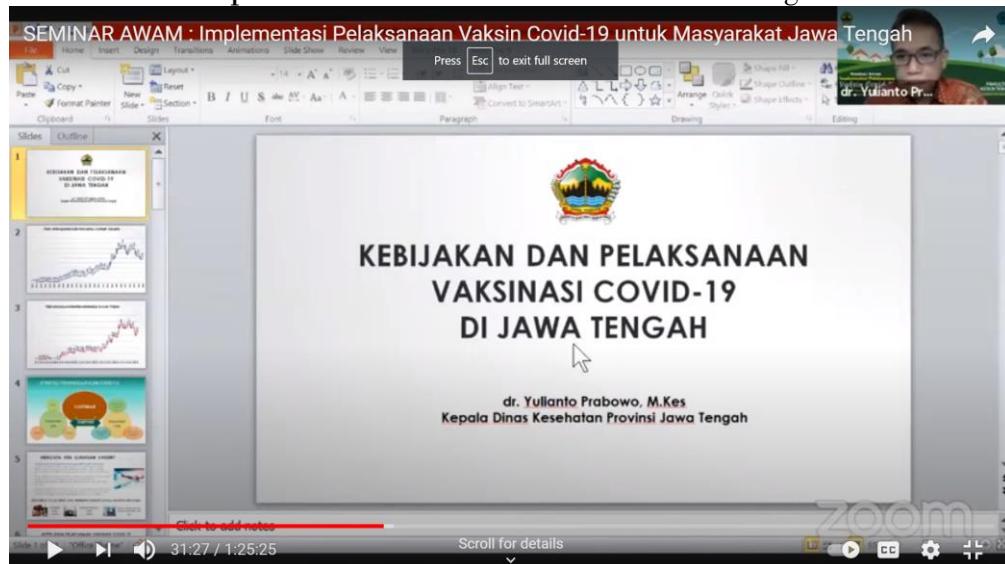
At the bottom of the slide, there is a progress bar showing '17:37 / 1:25:25' and a 'Zoom' watermark. The overall interface includes standard video call controls like play/pause, volume, and settings.

Sumber : Dokumentasi You Tube



Gambar 2

Pemaparan Kebijakan dan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Jawa Tengah Oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah



Sumber : Dikumentasi You Tube

Gambar 3

Diskusi Tanya Jawab



Sumber : Dokumentasi You Tube

KESIMPULAN

Informasi yang tepat dan ilmiah, disertai dengan kemudahan akses dalam menerima vaksin Covid-19 diperlukan agar masyarakat dengan kesadaran diri melakukan vaksinasi sebagai salah satu usaha dalam menekan angka morbiditas dan mortalitas covid 19 di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

1. Tim PBL Blok 21 FK Unimus. 2021. *Laporan praktik belajar lapangan penerimaan vaksin covid-19 pada masyarakat*. Semarang : FK Unimus.
2. Putri RN. Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. J Ilm Univ Batanghari Jambi. 2020;20(2):705.
3. Moordiningsih, Faturochman. 2004. Proses pengambilan keputusan dokter (Physician Decision Making). J Psikol ;33(2):1–8.
4. Notoatmodjo S. 2010. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.